

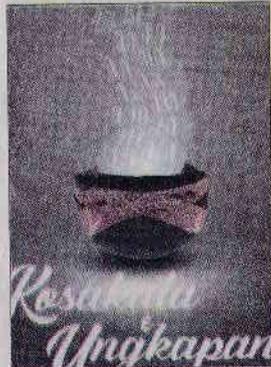
...bahasa Indonesia merupakan bahasa yang baik, santun, bahkan kocak, pembaca diajak menelusuri berbagai drama hidup penulis sejak kecil hingga sekarang. Mulai lingkungan keluarga tentang sifat-sifat *bokap-nyokap* dan cara menyikapinya

...bur membuat apa yang hendak disampaikan penulis lebih mudah diterima. **U-g**

* **Al-Mahfud**, pembaca buku, dari Pati.

Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia

Judul	: Kosakata dan Ungkapan Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia
Penulis	: Sudaryanto, M.Pd.
Cetakan	: I, Januari 2017
Penerbit	: Samudra Biru
Tebal	: ix + 83 halaman
ISBN	: 978-602-6295-23-1



BAHASA Indonesia memang berasal dari Bahasa Melayu. Namun demikian, Bahasa Indonesia juga menyerap pengaruh dari berbagai bahasa lain. Dari luar negeri, bahasa Indonesia menyerap kosakata dari Bahasa Belanda, Inggris, Portugis, dan Perancis. Dari dalam negeri, bahasa Indonesia mengambil berbagai kosakata dalam bahasa Sunda, Jawa, atau Betawi.

Bahasa Jawa merupakan bahasa dengan jumlah penutur terbesar. Tidak heran jika pengaruhnya cukup terasa dalam Bahasa Indonesia. Berbagai kosakata dari Bahasa Jawa dapat ditemukan dalam Bahasa Indonesia. Meski demikian, tidak banyak masyarakat yang

mengetahui hal tersebut.

Dalam hal semacam itulah buku *Kosakata dan Ungkapan Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia* ini berguna. Buku ini berisi berbagai kosakata dalam Bahasa Jawa yang diserap Bahasa Indonesia. Contoh kosakata tersebut antara lain adalah *cakruk*, *bangsal*, *mentala*, *macapat*, *parikan* dan *sentak*. Berbagai kosakata tersebut relatif mudah dicari karena disusun secara alfabetis. Kosakata yang dimuat tersebut juga diberi penjelasan secukupnya mengenai arti atau maknanya.

Selain kosakata, buku ini juga memuat ungkapan dalam bahasa Indonesia yang berasal dari Bahasa Jawa. Ungkapan yang dimaksud di sini adalah ungkapan yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia atau ungkapan dalam Bahasa Jawa yang kerap dipakai oleh masyarakat di Indonesia. Contohnya *becik ketitik ala ketara*. Juga yang lainnya.

Hal yang mungkin menjadi kekurangan buku ini adalah tidak adanya penjelasan yang memadai mengenai proses penyerapan tersebut. Meski masih memiliki kekurangan, kehadiran buku ini tetap perlu diapresiasi. Buku ini dapat dikatakan sebagai salah satu sarana untuk merawat budaya Jawa, khususnya di bidang bahasa. Buku ini juga berguna bagi pembaca untuk mengenal dan menambah varian kosakata dan ungkapan dari bahasa Jawa yang bisa dipakai dalam kehidupan sehari-hari. **U-g**

* **M Ardi Kurniawan**, Pengajar di Universitas Ahmad Dahlan.